

BAB VI

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

1. latar belakang terjadinya konflik antara jamaah dengan takmir masjid al huda berawal dari tindakan takmir mengenai pengelolaan keuangan sebagaimana yang didapatkan dalam pembahasan sebelumnya mengenai tidak adanya transparansi keuangan takmir masjid. Disamping itu pembayaran upah tukang renovasi masjid juga tidak terselesaikan. Hal ini semakin menguatkan asumsi jamaah yang terbentuk akibat tindakan takmir masjid yang dinilai tidak dapat menjalankan tugasnya dengan sebagaimana mestinya. Permasalahan tersebut mengakibatkan renovasi masjid yang sudah berjalan selama 10 tahun tidak terselesaikan.
2. Tahapan resolusi konflik yang dilakukan dengan menggunakan mediasi. Tahapan mediasi pertama dengan melakukan yang dilakukan dalam musyawarah kecil untuk menemukan titik penyelesaian dalam menjawab faktor utama sebagai pemicu konflik. Pada tahapan mediasi kedua yangmana menghadirkan kepala desa klampisan, Polsek kandangan, KUA kandangan dan jamaah dengan menjelaskan mengenai sejarah masjid dan telah dinyatakan berdamai. Hal ini menghasilkan:
 - a. Kepengurusan takmir masjid yang sempat dilakukan dinyatakan dibubarkan.

- b. Konsep pencalonan takmir masjid dilakukan secara demokrasi.
- c. Masa jabatan yang dulunya tiga tahun menjadi lima tahun.
- d. Laporan pertanggungjawaban dilaporkan ke keturunan pendiri masjid dan menghadirkan jamaah masjid Al Huda.
- e. Menyelesaikan renovasi masjid.
- f. Pembentukan tim mengenai AD/ART kepengurusan yang baru.
- g. Ketua takmir baru adalah Latif Qohari.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dari penelitian, maka peneliti perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Takmir Masjid Al Huda perlunya sebuah analisa dengan catatan-catatan sebagai sebuah evaluasi, agar konflik yang pernah terjadi tidak terulang kembali serta dapat meminimalisir konflik-konflik dimasa mendatang.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggali lebih dalam mengenai resolusi konflik dan mengaitkan dengan variabel sosiologis lainnya, untuk memperkaya khazanah keilmuan sosiologi agama.